

**SENI LUKIS KONTEMPORER ZIRWEN HAZRY DALAM
KAJIAN SOSIOLOGI DI SUMATERA BARAT**

TESIS



**Oleh :
NORA SUSANTI
NIM. 17161059**

***Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan***

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Nora Susanti, 2019. “ Zirwen Hazry’s Contemporary Painting In The Study Of Sociology In West Sumatera” Tesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang

This study aims to describe the factor that influence the growth and development of contemporary Zirwen Hazry painting in West Sumatera in sociology studies and describe the trends of Zirwen Hazry’s painting stayle.

This research is classified into a type qualitative research with a descriptive approach. Conducted by interviewing informans and conducting library research.

Based on this research, it was found that there are many factors that influence he growth and career develop ment of Zirwen Hazry in creating painting, that is from social factors, there are families, are community commonitiesand also education. Beside that, it was also found that Zirwen Hazry has a tandency towards contemporary stayle of painting.

ABSTRAK

Nora Susanti, 2019. “ Seni Lukis Kontemporer Zirwen Hazry dalam Kajian Sosiologi di Sumatera Barat” Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk Memaparkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seni lukis kontemporer Zirwen Hazry di Sumatera Barat dalam kajian sosiologi serta memaparkan kecenderungan gaya lukisan Zirwen Hazry.

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dilakukan dengan cara wawancara terhadap informan serta melakukan studi pustaka.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa ada banyak factor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan karir Zirwen Hazry dalam berkarya seni lukis yaitu dari factor social terdapat keluarga, masyarakat, komunitas seni dan juga pendidikan. Disamping itu juga ditemukan bahwa Zirwen Hazry memiliki kecenderungan gaya lukisan ke arah kontemporer.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *NORA SUSANTI*

NIM. : 17161059

Nama

Tanda Tangan

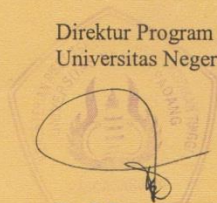
Tanggal

Dr. Budiwirman, M. Pd
Pembimbing I



19 Agustus 2019

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



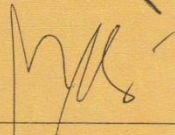
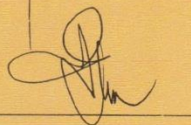
Prof. Dra. Yenni Rozimela, M. Ed., Ph. D.
NIP. 19621919 198903 2 002

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd
NIP. 19590828 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Syafwandi, M.Sn.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **NORA SUSANTI**

NIM. : 17161059

Tanggal Ujian : 9 - 8 - 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya mengatakan bahwa:

1. Karya tulis, tesis dengan judul “Seni Lukis Kontemporer Zirwen Hazry dalam Kajian Sosiologi di Sumatera Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Penyusunan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh kerana karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 19 Agustus 2019

aya yang menyatakan,



Zirwen Hazry
Zirwen Hazry
NIM. 17161059

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian serta menyelesaikan tesis yang berjudul “Seni Lukis Kontemporer Zirwen Hazry dalam Kajian Sosiologi di Sumatera Barat” yang diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya dengan Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Budiwirman, M.Pd sebagai pembimbing, yang telah membimbing dengan sabar peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Syafwandi, M.Sn dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum, sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, terutama di Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan berlangsung

5. Seluruh informan yang telah menerima saya dan membantu memberikan informasi yang sangat berharga mengenai penelitian ini dan juga selalu siap direpotkan oleh peneliti.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan berupa pahala dari Allah SWT, Amin Ya Rabbal Alamin.

Penelitian yang dilakukan penulisan ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang ditemukan penulis. Namun berkat dorongan, bimbingan, dan semangat dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Estetika.....	8
a. Pengertian.....	8
b. Perkembangan Seni.....	10
c. Seni Lukis.....	11
2. Kontemporer	13
a. Pengertian.....	13
b. Sejarah Kontemporer	18
3. Zirwen Hazry	20
a. Zirwen Hazry Pada Masa Pendidikan	20
b. Penghargaan dan Pameran yang Diikuti Oleh Zirwen Hazry ..	22

1). <i>Solo Exhibition</i>	22
2). <i>Group Exhibition</i>	22
c. Rekam Jejak Pelatihan	28
d. Penghargaan Kesenian	28
4. Sosiologi	29
a. Pengertian.....	29
b. Ruang Lingkup Sosiologi	30
1). Sosiologi Seni	30
2). Seni dan Masyarakat	32
5. Semiotika	35
a. Unsur-unsur Seni Rupa	37
b. Prinsip Tata Rupa.....	39
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Objek Penelitian	43
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
D. Informan Penelitian	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Studi Pustaka.....	46
2. Observasi	46
3. Wawancara.....	46
4. Dokumentasi	49
G. Teknik Keabsahan Data	49
1. Derjat Kepercayaan.....	49
2. Keteralihan.....	50
3. Kebergantungan	51
4. Kepastian	51
H. Teknik Analisis Data.....	51

1. Reduksi Data.....	52
2. Model Data	53
3. Penarikan Kesimpulan	53
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Temuan Umum.....	54
B. Temuan Khusus	59
C. Pembahasan	75
1. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Seni Lukis Kontemporer Zirwen Hazry dalam Kajian Sosiologi di Sumatera Barat	75
a. Keluarga	76
b. Institusi Pendidikan	78
1). Institusi Pendidikan yang Berpengaruh sebagai Penunjang Pertumbuhan dan Perkembangan Zirwen Hazry	78
a). Sekolah Menengah Seni Rupa	78
b). Universitas Negeri Padang	82
2). Pengaruh Lukisan Zirwen Hazry Terhadap Dunia Pendidikan	85
c. Komunitas Seni	87
1). Komunitas Seni Sarasah	87
2). Komunitas Seni Pentagona	89
3). Kelompok Kecil yang Dibentuk Maman Noor	90
d. Masyarakat	92
1). Kehadiran Masyarakat sebagai Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Zirwen Hazry	92
2). Pengaruh Lukisan Zirwen Hazry terhadap Masyarakat	97
2. Gaya Lukisan Zirwen Hazry	102
a. Karya Pertama	105
b. Karya Kedua	108
c. Karya Ketiga	110

d. Karya Keempat	112
e. Karya Kelima	114
f. Karya Keenam	115
g. Karya Ketujuh	117
h. Karya Kedelapan	119
i. Karya Kesembilan	120
j. Karya Kesepuluh	122
k. Karya Kesebelas	124
l. Karya Keduabelas	125
m. Karya Ketigabelas	127
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	130
A. Kesimpulan	130
B. Implikasi	131
C. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	137

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rekam Jejak <i>Workshop</i> Zirwen Hazry.....	28
Tabel 2. Penghargaan Zirwen Hazry	28
Tabel 3. Informan Penelitian.....	45
Tabel 4. Pameran Tunggal	59
Tabel 5. Pameran Bersama.....	60
Tabel 6. Rekam jejak Pelatihan.....	64
Tabel 7. Penghargaan kesenian	64
Tabel 8. Data Karya dan Kolektor	66
Tabel 9. Pameran Selama di Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang ..	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	42
Gambar 2. Photo Zirwen Hazry	54
Gambar 3. Metamorphosis of cild	94
Gambar 4. Belajar jadi Manusia.....	99
Gambar 5. Kapal Si Tole	105
Gambar 6. Membuka Tabir	108
Gambar 7. Titik Energi.....	110
Gambar 8. <i>Monologue</i>	112
Gambar 9. To Know By Sight	114
Gambar 10. Menjadi Tamu di Rumah Sendiri	115
Gambar 11. Suara-suara yang Berkunci	117
Gambar 12. Tanpa Suara Tanpa Kata-kata	119
Gambar 13. Melihat ke Bawah.....	120
Gambar 14. Menopang Alam	122
Gambar 15. Terkurung di Luar.....	124
Gambar 16. Melihat ke Dalam	125
Gambar 17. Tanpa Suara Tanpa Kata-kata	127

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	137
Lampiran 2. Daftar Informan Penelitian	138
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	140
Lampiran 4. Panduan Wawancara.....	141
Lampiran 5. Wawancara	142

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah mencatat adanya tumbuh kembang terhadap dunia kesenirupaan di Indonesia. Seperti halnya Sumatera Barat, sejak periode Moei Indie (seni rupa molek) yang diperkenalkan oleh Wakidi (1890-1987) dengan karya naturalnya. Kemudian lahir para perupa seperti Oasman Effendi, Zaini, Nashar, Marah Agus Yunus dan perupa-perupa lainnya. Selain para seniman juga banyak bermunculan kelompok seni seperti kelompok 5A, rumah seni Rumandung yang dipimpin oleh Nazar Ismail, kelompok seni rupa Belanak, kelompok seni rupa RAS (Rumah Ada Seni) dan seniman-seniman individu lainnya yang menghadirkan warna berbeda dalam berkarya.

Sampai pada satu periode munculah seni kontemporer yang mulai merambah khasanah kesenirupaan di Sumatera Barat. Hal tersebut tentunya tidak terjadi begitu saja, sebuah pembaharuan atau pendobrakan terhadap karya seni tentunya muncul karena adanya sebab akibat. Hal itu terjadi karena adanya proses sosial yang terjadi dalam dunia kesenirupaan. Seperti komunikasi sosial antar seniman dalam dan luar daerah, serta tatanan sosial dalam masyarakat sehingga muncul ide baru dalam berkarya seni bagi para perupa Sumatera Barat. Di samping itu institusi seni juga berperan penting sebagai salah satu sistem sosial yang ada, lewat pendidikan terjadi proses belajar dan bertukar pikiran dari berbagai kalangan seni. Karya-karya yang dihasilkan tidak hanya terpaku pada konsep estetika atau keindahan, akan

tetapi karya seni yang dimunculkan sudah mulai merunut kepada persoalan sosial yang ada pada lingkungan sekitar. Seniman tidak lagi terpaku dengan bentuk-bentuk yang indah dan menyenangkan. Seni tidak lagi mempertimbangkan etika sosial dan lain sebagainya tetapi aturan tersebut lebih dikesampingkan. Hal itulah yang menjadi konsep dari seni rupa kontemporer. Seperti yang dijelaskan oleh Martin (2012:198) bahwa bentuk kesenian di zaman kontemporer lebih banyak berubah, baik secara kebendaan maupun kajian estetikanya. Berdasarkan konsep Seni kontemporer aturan-aturan yang telah ada seolah dihancurkan. Dahulu karya seni harus menyenangkan namun sekarang terjadi sebaliknya. Jika pada masa sebelumnya seni masih mempertimbangkan etika sosial dan lain sebagainya, namun sekarang mulai dikesampingkan, hal itu terbukti dengan banyaknya muncul karya-karya yang tidak lagi terpaku pada pakem-pakem atau aturan baku dalam berkarya. Aturan baku yang dimaksudkan di sini bukanlah semacam unsur atau prinsip dalam berkarya seni rupa, tetapi tentang visual yang dimunculkan di atas kanvas. Dalam berkarya seni pada masa kontemporer sekarang seniman tentu masih harus mempertimbangkan unsur maupun prinsip dari tata rupa, tetapi dalam kehadiran objek visualnya tidak lagi seperti pada masa sebelumnya. Pada era kontemporer, seniman dalam mengekspresikan idenya lebih bebas dan leluasa. Sebagai salah satu contoh yaitu karya Randi Pratama dalam pameran Binale Sumatera yang menghadirkan lukisan jalan beraspal yang dibuat serealistik mungkin, lukisan berukuran 120x200 cm itu tidak digantung seperti halnya lukisan lain pada

umumnya, tetapi hanya disandarkan di salah satu dinding kemudian dibagian bawahnya terdapat bongkahan-bongkahan aspal. Ide yang semacam itu tentunya diluar pemikiran orang-orang pada umumnya, sebuah karya lukis tidak hanya menampilkan sisi keindahan semata tetapi ikut menghadirkan objek di luar kanvas seperti bongkahan aspal yang terkesan sepele, dan itu menjadi bagian dari karya. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Arya dalam jurnalnya tentang seni lukis kontemporer Bali bahwa seni rupa kontemporer memberikan keleluasan ruang dalam berbagai eksplorasi intermedium, tema, gaya dan eksplorasi lainnya. Selain visual, teknik, medium, dan gaya, poin penting dari seni rupa kontemporer adalah Ide. Bagaimana seniman mampu menghadirkan ide baru tentang fenomena terkini yang tengah hangat di tengah-tengah masyarakat. Seniman mulai berkarya dengan melihat kondisi atau fenomena yang terjadi pada saat itu. Disinilah masyarakat sangat berperan sebagai penyangga dalam berkreaitifas. Kondisi sosial yang ada sering dijadikan ide dalam menghasilkan karya seni.

Banyak sekali seniman yang ikut terjun ke ranah kontemporer. Bahkan Minangkabau yang juga merupakan salah satu dari tiga wilayah budaya (Bali, Jawa, Minangkabau) yang masih mempertahankan eksistensinya dalam dunia kesenirupaan. Dalam kurun waktu sekitar sepuluh tahun terakhir, Minangkabau menunjukkan eksistensinya yang cukup fenomenal. Banyak seniman yang muncul dengan karya-karyanya dan mengundang perhatian banyak pihak. Memiliki pencapaian artistik yang menarik dan kuat baik secara gagasan atau ide, penggunaan medium, teknik,

ekspresi dan lain sebagainya. Karya-karya mereka banyak dipamerkan baik di dalam maupun luar negeri serta diulas oleh banyak kritikus dan jurnalis, dikoleksi oleh banyak para pecinta seni. hal itu tentu tidak serta merta terjadi begitu saja, munculnya para perupa diawali dengan komunitas Jendela sebagai pemicu kegairahan dalam berkarya seni bagi generasi berikutnya. Kehadiran mereka di tanah rantau tentunya memudahkan akses menuju eksistensi, disamping itu para perupa Minangkabau yang ada di rantau seperti Yogyakarta tentunya juga memiliki peluang besar dalam memperoleh informasi dan memasuki ruang presentasi. Sehingga memudahkan seniman dan karyanya untuk disoroti oleh publik. Akan tetapi terobosan semacam itu nyaris tidak ada bagi para perupa yang bermukim di tanah Minangkabau. sehingga akselerasi berjalan sangat lambat. Akan tetapi tidak menjadi persoalan bagi salah seorang seniman kelahiran 21 Maret 1968 di Taratak, payakumbuh. Zirwen Hazry salah seorang seniman kontemporer Sumatera Barat yang mampu melakukan terobosan secara individual, memiliki kesanggupan melintas batas wilayah dan kemudian merebut panggung-panggung presentasi yang prestisius. Zirwen hazry memiliki peluang besar menembus batas, dengan berbagai kesempatan diundang dalam pameran-pameran penting seperti Biennale (Yogyakarta), dan salah seorang yang terpilih sebagai nominator dalam peristiwa Akili Museum Art Awards 2008. Tercatat sekitar tujuh puluh lima pameran yang diikuti oleh Zirwen Hazry baik dalam maupun luar negeri, serta tujuh penghargaan yang didapat dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Enam puluh tiga karya yang dihasilkan

oleh Zirwen Hazry telah dikoleksi oleh banyak kulektor di Sumatera Barat, Jambi, Medan, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, bahkan sampai ke luar negeri seperti China, Jepang, Malaysia, dan Singapore. Hal itu menunjukkan bahwa Zirwen Hazry telah berkontribusi dalam tumbuh kembang kesenirupaan di Sumatera Barat khususnya di bidang lukis kontemporer.

Berdasarkan wawancara pada Selasa 25 Maret 2019 di Taman Budaya Sumatera Barat, Zirwen menceritakan sedikit tentang perjalanannya di dunia kesenirupaan. Banyak hal yang dilewatinya dalam meniti karir sampai pada titik sekarang ini, hal itu tidak lepas dari faktor sosial yang mempengaruhinya. Pada tahun 2003 beliau terpilih sebagai sepuluh pelukis terbaik dalam kompetisi seni rupa dua dimensi Indonesia/ *ASEAN Art Awards* (IA-AA). Zirwen juga pernah meraih peringkat pertama *The teacher painting competition and axibition of international art festifal* yang diadakan di Yogyakarta tahun 2008 lalu. Pada tahun yang sama juga meraih juara pertama pada lomba lukis karya guru tingkat nasional pada festifal seni internasional II di PPPPKP seni dan Budaya Yogyakarta. Masih banyak lagi penghargaan lainnya yang diraih oleh Zirwen Hazry yang mengharumkan namanya sebagai seniman Sumatera Barat yang tentunya sampai saat ini masih bermukim di tanah kelahirannya (Minangkabau).

Pertumbuhan dan perkembangan seni lukis kontemporer Zirwen Hazry tidak terjadi begitu saja tanpa adaya faktor yang mempengaruhinya. Ada dimensi yang mampu membangun pertumbuhan dan perkembangan dalam berkarya, seperti yang dijelaskan oleh Zolberg (1990: 23) bahwa

eksistensi dapat dibangun oleh tiga faktor yaitu intitusi, seniman dan masyarakat. Ketiga faktor inilah yang menyokong perkembangan dan pertumbuhan seni lukis kontemporer Sumatera Barat. Namun demikian, belum diketahui seperti apa factor tersebut mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan seni lukis serta bagaimana keterkaitan kesemua factor sosial tersebut dalam membangun perkembangan seni lukis kontemporer di Sumatera Barat.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Masalah

Berdasarkan persoalan yang telah penulis jabarkan di atas terkait dengan proses pertumbuhan dan perkembangan seni lukis kontemporer di Sumatera Barat, dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu terkait adanya kenyataan bahwa pertumbuhan dan perkembangan seni lukis kontemporer terbentuk dari berbagai persoalan yang cukup kompleks. Kompleksitas persoalan antara yang satu dengan yang lainnya berada pada satu orbit yang saling berkaitan. Dimensi yang membentuk karya seni lukis kontemporer tersebut yaitu lembaga atau Institusi, seniman, dan masyarakat sebagai penyangga. Di samping tiga kelompok tersebut, ada faktor lain yang juga ikut berperan dalam menentukan arah perkembangan dan pertumbuhan seni lukis kontemporer Sumatera Barat yaitu berkaitan dengan sejarah, politik, agama, budaya, ekonomi, estetika serta faktor lainnya. Kesemua hal tersebut di atas saling berkaitan dalam menentukan arah perkembangan dan pertumbuhan seni lukis kontemporer Sumatera Barat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seni lukis kontemporer Zirwen Hazry di Sumatera Barat dalam kajian sosiologi?
2. Bagaimana gaya lukisan Zirwen Hazry dalam berkarya seni?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah, yaitu:

- a. Memaparkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seni lukis kontemporer Zirwen Hazry di Sumatera Barat dalam kajian sosiologi.
- b. Memaparkan kecenderungan gaya lukisan Zirwen Hazry.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini nantinya, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

- a. Pihak-pihak yang berkaitan dengan seni rupa pada umumnya, terutama yang berkaitan dengan fenomena atau persoalan seni lukis kontemporer Sumatera Barat
- b. Peneliti lain yang memerlukan pendalaman tentang disiplin ilmu seni rupa sumatera barat khususnya seni lukis kontemporer

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran pada BAB sebelumnya serta disesuaikan dengan kajian teoritis menggunakan metode penelitian yang tepat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Seni

Lukis Kontemporer Zirwen hazri dalam Kajian Sosiologi

Zirwen Hazry merupakan salah satu seniman lukis realis kontemporer di Sumatera Barat yang masih mempertahankan eksistensinya hingga saat ini. memiliki peran sosial sebagai seorang guru tidak menjadi penghambat baginya untuk terus berkarya bahkan ikut aktif berpameran serta berkompetisi hingga ke mancanegara. Karya-karya yang dihasilkan oleh Zirwen pada dasarnya tidak serta merta muncul begitu saja, akan tetapi ada Struktur sosial yang mempengaruhi tumbuh kembang dalam berkarya seni baik itu lingkungan keluarga, institusi pendidikan, komunitas seni dan juga masyarakat. Kesemua struktur sosial tersebut yang ada dalam kajian sosiologi seni ternyata sangat memberikan pengaruh terhadap eksistensi Zirwen hazry hingga saat ini.

2. Kecenderungan Gaya Lukisan Zirwen Hazry

Karya-karya yang dihasilkan oleh Zirwen Hazry merupakan karya yang memiliki kecenderungan ke arah kontemporer. Mengingat dalam satu karya

bisa menghadirkan beberapa aliran atau bahkan tidak ada lagi aliran yang mampu mem-*frame* lukisan tersebut. Hal itulah yang terjadi pada karya-karya yang dibuat oleh Ziirwen Hazry. Disamping itu, lukisan Zirwen seringkali menghadirkan objek yang tidak wajar namun mampu mewakili pesan yang akan disampaikan kepada penikmat seni. Seperti yang ulas oleh Maman Noor bahwa Zirwen merupakan pelukis kontemporer dengan realis sebagai teknik yang digunakannya.

3. Implikasi

Karya-karya yang dihasilkan oleh Zirwen Hazry pada umumnya menghadirkan visual anak-anak. Bukan berarti Zirwen merupakan pelukis anak-anak akan tetapi dia adalah sutradara bagi mereka. Zirwen hanya meminjam figur anak-anak sebagai representasi dirinya dan pengalaman yang melekat dalam memorinya. Bagi Zirwen, anak-anak adalah lambang kepolosan manusia. Karya-karya yang dihasilkan memiliki pengaruh terhadap struktur social yang ada di masyarakat, begitu juga sebaliknya tumbuh kembang dari lukisan kontemporer Zirwen Hazry juga dipengaruhi oleh struktur social dalam masyarakat.

4. Saran

Melalui penelitian ini diharapkan untuk para penikmat seni agar lebih menghargai keberadaan karya seni lukis kontemporer di Sumatera Barat. Serta memperhatikan tumbuh kembang dalam dunia kesenirupaan. Disamping itu diharapkan kepada pihak-pihak pemerintahan untuk memfasilitasi berbagai event atau kegiatan yang berhubungan dengan dunia

seni rupa sehingga generasi berikutnya bisa ikut terus berpartisipasi dalam mengembangkan ide-ide yang lebih kreatif lagi. Namun tetap berada dalam koridor adat basandi sara', sara' basandi kitabullah sehingga karya-karya yang hadir benar-benar sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat Minang Kabau.

DAFTAR RUJUKAN

Ali, Matius. 2011. *Estetika Pengantar Filsafat Seni*. Karang Mulya: Sanggar Luxor.

[Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press](#)

Burhan, M. Agus. 2000. *Sejarah Seni Lukis Indonesia*, Yayasan MERAPi Yogyakarta.

Effendi, Ismet Zainal. 2019. Ekspresi Konsep Hibriditas Dan Multikulturalisme Imaji Mitos Paksi Naga Liman Pada Seni Rupa Kontemporer. *Jurnal Contemporary of art*.

Hauskeller, Michael. 2015. *Seni-Apa Itu?*, Kanisius, Yogyakarta.

Kartika, Darson Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung

Katjik Soecipto. 1989. *Sejarah Seni Lukis Modern 1*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Remaja.

Martin, Viomela. 2012. Mencoba Realis dalam Karya Seni Lukis. Tugas Akhir. Padang. Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa UNP

[Mikke Susanto. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius](#)

[Nasbahry Couto & Indrayuda. 2012. *Pengantar Sosiologi Seni*. Padang: UNP Press](#)

[Nasbahry Couto & Minarsih. 2009. *Seni Rupa Teori dan Aplikasi*. Padang: UNP Press](#)

Paulus Sunarno. _____. Perca Batik sebagai Unsur Estetis dalam Penciptaan Karya Lukis Kontemporer. Inspirasi Pendidikan.

Rahmihal, Fathiya Nur. 2019. *Implementasi Komunikasi Budaya Kontemporer Pada Experiential Marketing Saung Angklung Udjo*. Jawa Barat: Unpad Press Graha Kandaga